

Abstrak

Penelitian ini mengulas indikator-indikator yang ada pada IKPA KPPN Yogyakarta sebagai satuan kerja tahun anggaran 2018 - 2020 dan mengetahui kendala yang muncul ketika melakukan evaluasi capaian IKPA. Dalam penelitian ini dilakukan tinjauan terhadap 13 indikator pada IKPA yaitu Revisi DIPA, Deviasi Hal III DIPA, Pagu Minus, Data Kontrak, Pengelolaan UP/TUP, LPJ Bendahara, Dispensasi SPM, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Tagihan, Capaian Output, Retur SP2D, Kesalahan SPM, dan Renkas. Data didapatkan dengan metode observasi dan studi pustaka pada arsip-arsip yang ada pada KPPN Yogyakarta khususnya tahun 2018–2020. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selama tiga tahun terakhir sejak tahun 2018 hingga 2020 KPPN Yogyakarta secara keseluruhan nilai IKPA mendapatkan kategori baik dan cenderung fluktuatif Sedangkan untuk kendala yang dihadapi oleh KPPN Yogyakarta selaku satker yaitu kurangnya akurasi perencanaan kegiatan dan RPD (Rencana Penarikan Dana) dan Nilai kinerja kesalahan SPM belum maksimal.

Kata Kunci : IKPA, KPPN Yogyakarta

Abstract

This study reviews the indicators that exist in the Yogyakarta KPPN IKPA as a work unit for the 2018 - 2020 fiscal year and finds out the obstacles that arise when evaluating IKPA achievements. In this study, a review was carried out on 13 indicators in IKPA namely DIPA Revision, Deviation of Hal III DIPA, Minus Ceiling, Contract Data, UP/TUP Management, LPJ Treasurer, SPM Dispensation, Budget Absorption, Bill Settlement, Output Achievement, SP2D Returns, SPM Errors , and Renkas. The data was obtained by using the observation method and literature study on the archives at the Yogyakarta KPPN, especially in 2018–2020. The results of this study indicate that for the last three years from 2018 to 2020 KPPN Yogyakarta as a whole the IKPA value gets a good category and tends to fluctuate. Meanwhile, the obstacles faced by KPPN Yogyakarta as a working unit are the lack of accuracy in planning activities and RPD (Fund Withdrawal Plan) and The SPM error performance value is not maximized.

Keywords : IKPA, KPPN Yogyakarta